



**KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
BADAN GEOLOGI**

JALAN DIPONEGORO NOMOR 57 BANDUNG 40122
JALAN JENDERAL GATOT SUBROTO KAV. 49 JAKARTA 12950

TELEPON: 022-7215297/021-5228371

FAKSIMILE: 022-7216444/021-5228372

e-mail: geologi@esdm.go.id

SIARAN PERS

Nomor : 33 /KM.05/BGL/2025

**Penurunan tingkat aktivitas G. Lewotobi Laki-laki, Nusa Tenggara Timur
dari Level IV (Awas) ke Level III (Siaga)
Tanggal 20 Februari 2025 pukul 12.00 WITA**

Gunung (G.) Lewotobi Laki-laki (Lewotobi Laki) adalah salah satu dari dua gunung api kembar yang terletak di bagian tenggara Pulau Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Gunung ini memiliki ketinggian 1.584 meter di atas permukaan laut dan merupakan gunung api strato yang masih aktif.

Pengamatan visual dan kegempaan G. Lewotobi Laki-laki tanggal 14-20 Februari 2025 adalah sebagai berikut:

- Gunung api terlihat jelas hingga tertutup Kabut. Teramati asap kawah utama berwarna putih dan kelabu dengan intensitas sedang hingga tebal tinggi sekitar 50-1000 meter dari puncak. Cuaca cerah hingga hujan, angin lemah hingga sedang ke arah utara dan timur laut. Suhu udara sekitar 21-32.1°C. Selama periode ini tercatat hanya 1 kali terjadi erupsi pada tanggal 17 Februari 2025 dengan tinggi 400 meter dari puncak, kolom abu letusan berwarna kelabu.
- Jenis gempa yang terekam selama periode 14-20 Februari 2025, yaitu 3 kali gempa Letusan, 158 kali gempa Hembusan, 49 kali gempa Harmonik, 5 kali gempa Low Frekuensi, 12 kali gempa Vulkanik Dalam, 1 kali gempa tektonik lokal, 45 kali gempa Tektonik Jauh, 1 kali getaran banjir.
- Pengamatan secara visual periode selama 14-20 Februari 2025, menunjukkan bahwa aktivitas vulkanik G. Lewotobi Laki-laki menurun, Hanya terjadi 1 kali erupsi pada periode ini.
- Gempa hembusan jumlahnya masih fluktuatif. Hembusan asap pada area sekitar puncak di sisi barat laut membentuk seperti rekahan cenderung tipis. Adanya asap kawah (solfatara) ini disebabkan adanya zona alterasi (zona lemah), sehingga terlihat asap solfatara yang keluar dari area tersebut. Area tersebut berpotensi terjadi "*directed blast*" (erupsi langsung searah) yang dapat terjadi ke arah barat laut-timur laut dari G. Lewotobi Laki-laki.
- Gempa Letusan pada periode ini mengalami penurunan, hal ini disebabkan berkurangnya suplai magma dari dalam sehingga erupsinya berkurang dan lebih dominan hembusan.

- Gempa Vulkanik Dangkal dan Vulkanik Dalam turun cukup signifikan dibanding periode sebelumnya, hal ini mengindikasikan aktivitas magma dalam kantung magma gunung api Lewotobi Laki-laki menurun dikarenakan aktivitas magma yang menuju permukaan berkurang dan mengindikasikan masih terjadi pergerakan magma namun terjadi penurunan stres/tekanan pada kedalaman yang dangkal karena berkurangnya migrasi magma.
- Gempa Tektonik Lokal cenderung menurun sedangkan tektonik jauh masih fluktuatif. Tektonik Lokal yang terekam mengindikasikan masih adanya suplai dari dalam yang lokasinya masih jauh dari tubuh G. Lewotobi Laki-laki. Gempa Tektonik Lokal di sekitar G. Lewotobi Laki-laki berpengaruh pada aktivitas G. Lewotobi Laki-laki sehingga perlu diwaspadai apabila terjadi peningkatan tiba-tiba pada jumlah Tektonik Lokal yang akan berpengaruh pada tinggi letusan atau aktivitas G. Lewotobi Laki-laki.
- Pada periode ini masih terekam gempa banjir yang diakibatkan oleh hujan yang deras membawa material produk erupsi menuju daerah yang landai. Material-material yang dikeluarkan dan terendapkan di sekitar G. Lewotobi Laki-laki yang dapat berpotensi menjadi lahar apabila terjadi hujan lebat.

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi secara menyeluruh dari pemantauan visual dan instrumental, Maka tingkat aktivitas G. Lewotobi Laki-laki diturunkan dari **Level IV (AWAS)** menjadi **Level III (SIAGA)** Terhitung tanggal **20 Februari 2025** pukul **12.00 WITA** dengan rekomendasi sebagai berikut :

1. Masyarakat di sekitar G. Lewotobi Laki-laki dan pengunjung/ wisatawan tidak melakukan aktivitas apapun dalam **radius 5 km** dari pusat erupsi G. Lewotobi Laki-laki dan **sektoral Baratdaya-Timurlaut sejauh 6 km**
2. Masyarakat agar tenang dan mengikuti arahan Pemda serta tidak mempercayai isu-isu yang tidak jelas sumbernya.
3. Masyarakat di sekitar G. Lewotobi Laki-laki mewaspadai potensi banjir lahar hujan pada sungai-sungai yang berhulu di puncak G. Lewotobi Laki-laki jika terjadi hujan dengan intensitas tinggi terutama daerah Dulipali, Padang Pasir, Nobo, Klatanlo, Hokeng Jaya, Boru, Nawakote.
4. Masyarakat yang terdampak hujan abu G. Lewotobi Laki-laki memakai masker/penutup hidung-mulut untuk menghindari bahaya abu vulkanik pada sistem pernafasan.
5. Pemerintah Daerah senantiasa berkoordinasi dengan Pos Pengamatan G. Lewotobi Laki-laki di Desa Pululera, Kecamatan Wulanggitang, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur atau Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi, Badan Geologi di Bandung.
6. Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi akan selalu berkoordinasi dengan BPBD Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Satlak PB setempat dalam memberikan informasi tentang kegiatan G. Lewotobi Laki-laki. Untuk informasi lebih jelas dapat menghubungi Pos Pengamatan G. Lewotobi Laki-laki atau menghubungi Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), Badan Geologi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada nomor telepon 022-7272606.
7. Masyarakat, pemerintah daerah, dan instansi terkait dapat memantau perkembangan aktivitas dan rekomendasi Gunung api Lewotobi Laki-laki melalui

aplikasi/website Magma Indonesia (www.vsi.esdm.go.id) atau <https://magma.esdm.go.id>) dan media sosial @pvmbg_ (Facebook, Twitter, dan Instagram), serta website Badan Geologi (www.geologi.esdm.go.id).

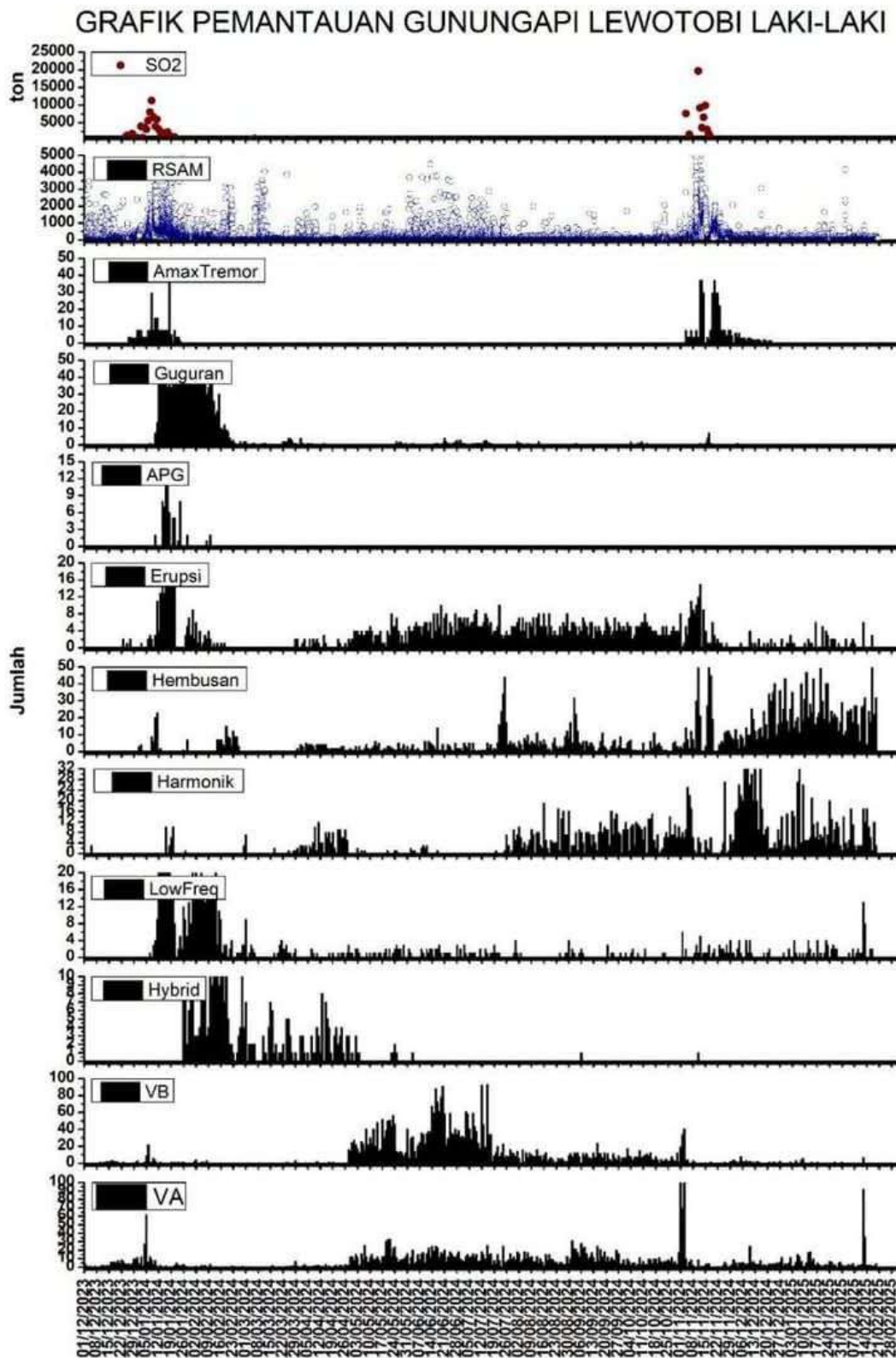
- Tingkat aktivitas Gunung Lewotobi Laki-laki akan dievaluasi kembali secara berkala maupun jika terjadi perubahan aktivitas yang signifikan. Tingkat aktivitas dianggap tetap jika evaluasi berikutnya belum diterbitkan.

Demikian disampaikan siaran pers aktivitas Gunung Lewotobi Laki-laki di Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
Kepala Badan Geologi
Dr. Ir. Muhammad Wafid A.N., M.Sc.

Lampiran 1.

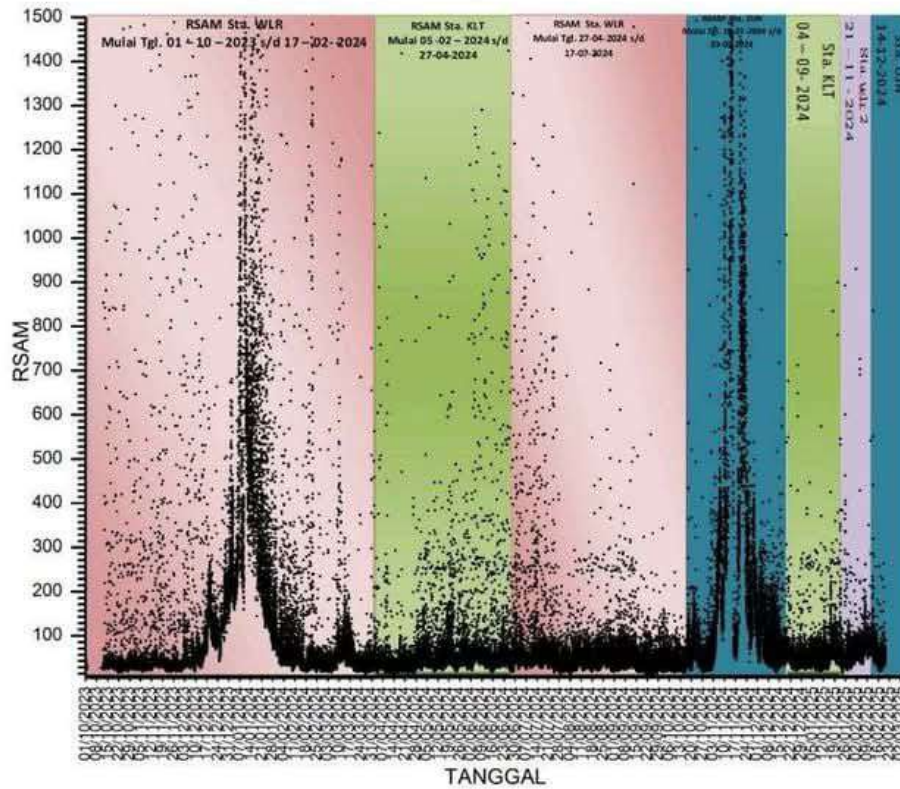
Grafik Kegempaan G. Lewotobi Laki-laki, 1 Desember 2024 – 20 Februari 2025



Lampiran 2.

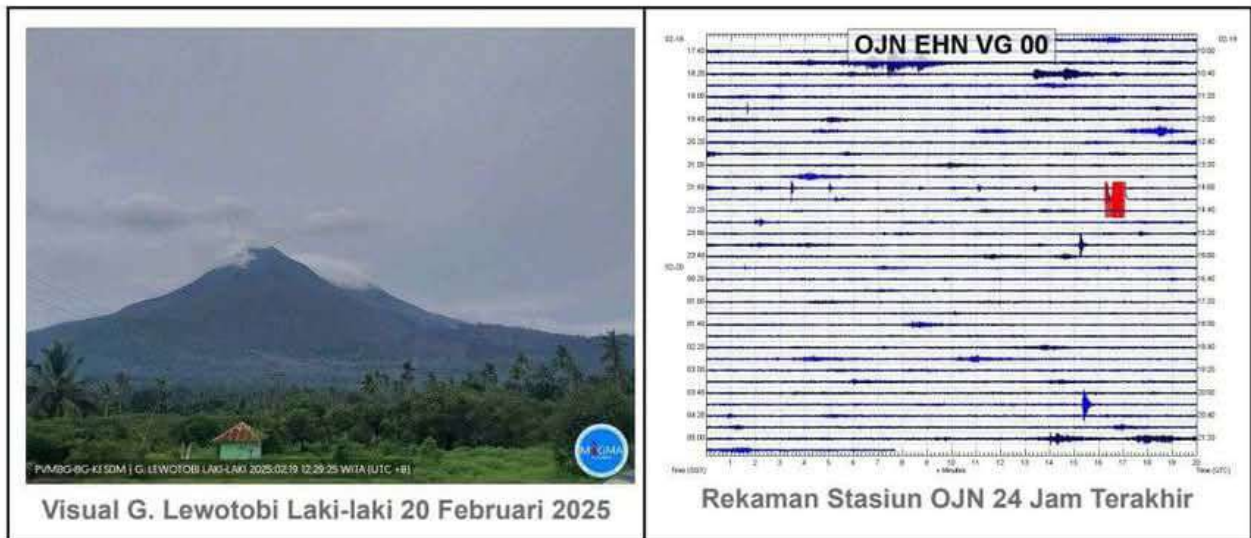
Grafik RSAM G.Lewotobi Laki-laki (Stasiun OJAN)

Periode 1 Oktober 2023 - 20 Februari 2025 Pukul 08:40:01 WITA



Lampiran 3.

Visual G. Lewotobi Laki-laki tanggal 20 Februari 2025



Lampiran 4.

Peta Rekomendasi Kawasan Rawan Bencana G. Lewotobi Laki laki

